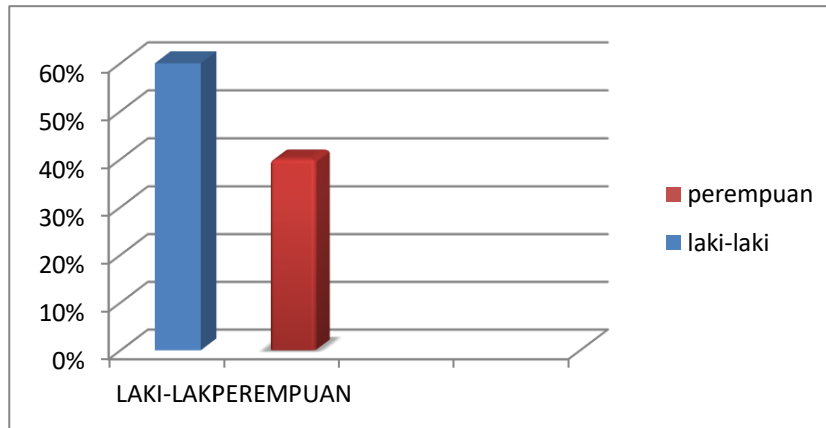


BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Subjek Penelitian



Tabel 4.1 Deskripsi Jenis Kelamin

Berdasarkan gambar diagram di atas, jumlah responden ada 23 siswa yang terdiri dari 14 laki-laki (60%) dan siswa perempuan yang berjumlah 9 orang (40%).

2. Deskripsi Tingkat Kepercayaan Diri

Adapun hasil kategorisasi kepercayaan diri siswa kelas VIII^C SMP Katolik Sancta Familia Kupang tahun pelajaran 2023/2024 dapat dilihat dalam tabel 4.2

Tabel 4.2 Hasil Kategorisasi Kepercayaan Diri

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Rendah	20%-35%	0	0,00%
Rendah	36%-51%	0	0,00%
Sedang	52%-67%	1	4,34%
Tinggi	68%-83%	20	87,00%
Sangat Tinggi	84%-100%	2	8,69%

Dari tabel dan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa responden terbagi menjadi lima kategori yaitu sangat rendah 0,0%, rendah 0,0%, sedang 4,34%, tinggi 87,00, sangat

tinggi 8,69%. Dengan kategori terbanyak yaitu siswa dengan tingkat kepercayaan diri tinggi sebanyak 20 responden.

3. Deskripsi Tingkat Komunikasi Interpersonal

Adapun hasil kategorisasi komunikasi interpersonal siswa kelas VIII^C SMP Katolik Sancta Familia Kupang tahun pelajaran 2023/2024 dapat dilihat dalam tabel 4.2

Tabel 4.2 Hasil Kategorisasi Komunikasi Interpersonal

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat Rendah	20%-35%	0	0,00%
Rendah	36%-51%	0	0,00%
Sedang	52%-67%	2	8,69%
Tinggi	68%-83%	18	78,26%
Sangat Tinggi	84%-100%	3	13,04%

Dari tabel dan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa responden juga terbagi menjadi 5 kategori yaitu sangat rendah 0,00%, rendah 0,00%, sedang 8,69%, tinggi 78,26%, sangat tinggi 13,04%. Dengan kategori terbanyak juga dengan siswa kelas VIII^C SMP Katolik Sancta Familia Kupang tahun pelajaran 2023/2024 dengan tingkat komunikasi interpersonal tinggi sebanyak 18 responden.

4. Hasil Analisis Korelasi antara Kepercayaan Diri dan Komunikasi Interpersonal

Dalam menguji dan membuktikan secara statistik hubungan kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal Siswa Kelas VIII^C SMP Katolik Sancta Familia Kupang tahun pelajaran 2023/2024, digunakan analisis korelasi *Product Moment* dengan bantuan aplikasi SPSS *for windows* versi 20. Analisis korelasi *Product Moment* ini digunakan untuk mengetahui korelasi antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat.

Hasil analisis korelasi *Product Moment* dengan aplikasi SPSS *for windows* versi 20 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Korelasi kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal

		Correlations	
		Kepercayaan Diri	Komunikasi Interpersonal
Kepercayaan Diri	Pearson Correlation	1	.635
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	23	23
Komunikasi Interpersonal	Pearson Correlation	.635	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	23	23

Sumber: *IBM SPSS Statistic 20*

Dari tabel *output* di atas kemudian ditarik simpulan sebagai berikut:

a. Berdasarkan nilai *Pearson Correlation*

Diketahui nilai *Pearson Correlation* untuk hubungan antara kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal dengan $N=23$ adalah sebesar 0,635 dengan tingkat hubungan kuat karena berada pada interval koefisien 0,60 – 0,799.

b. Berdasarkan Nilai Signifikansi Sig. (2-tailed)

Dari tabel *output* di atas diketahui nilai *Sig. (2-tailed)* antara kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal adalah sebesar $0,000 < 0,05$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal siswa kelas VIII^C SMP Katolik Sancta Familia Kupang tahun pelajaran 2023/2024.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian di atas maka hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal siswa kelas VIII^C SMP Katolik Sancta Familia

Kupang tahun pelajaran 2023/2024 ditolak. Sedangkan hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal siswa kelas VIII^C SMP Katolik Sancta Familia Kupang tahun pelajaran 2023/2024 diterima.

B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal siswa kelas VIII^C SMP Katolik Sancta Familia Kupang tahun pelajaran 2023/2024 dengan nilai koefisien positif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jesslyn (2020), bahwa adanya hubungan yang positif antara kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal pada mahasiswa ($0,000 < 0,05$). Artinya bahwa semakin tinggi kepercayaan diri mahasiswa maka semakin tinggi komunikasi interpersonal. Sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri mahasiswa maka semakin rendah komunikasi interpersonal.

Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan, dkk (2021) juga memperlihatkan adanya hubungan yang positif yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kecemasan komunikasi mahasiswa. Menurut Kartianti (2017: 24), siswa yang memiliki kepercayaan diri tinggi dapat memposisikan diri dan mampu berkomunikasi dengan baik. Komunikasi yang dimaksudkan yaitu siswa mampu mengirim pesan kepada orang lain sehingga mudah dipahami, sebaliknya siswa juga mudah menerima pesan dari orang lain

Seluruh hasil penelitian yang dikemukakan di atas memperlihatkan peran penting aspek kepercayaan diri dalam membantu individu termasuk peserta didik untuk melakukan komunikasi interpersonal secara baik. orang yang memiliki kepercayaan diri

adalah mereka yang percaya akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggungjawab dan rasional.

Percaya pada kemampuan diri berarti yakin dengan kemampuan diri sendiri, artinya mereka percaya dengan kemampuan yang dimiliki dan yakin dengan tindakan yang sesuai dengan kemampuannya sehingga siswa yakin saat melakukan komunikasi interpersonal akan lebih terbuka terhadap lawan bicaranya. Optimisme merujuk pada individu yang selalu yakin dan berprasangka baik dengan apapun yang dihadapi sehingga saat melakukan komunikasi interpersonal, dapat berempati dan membuat tetap berfikir positif dan tidak ragu saat melakukan komunikasi.

Aspek objektif dari kepercayaan diri berarti individu bersikap tidak egois atau mementingkan diri sendiri sehingga muncul rasa positif dan selalu menciptakan situasi komunikasi yang kondusif dan efektif. Aspek bertanggung jawab juga menumbuhkan keterbukaan saat berkomunikasi karena individu yang terbuka berarti mampu memberikan informasi yang sesuai dan dapat dipertanggungjawabkan. Aspek rasional dan realistis membuat individu menumbuhkan rasa positif serta menganggap semua orang setara kedudukannya.

Menurut Cangara (2007: 52), kepercayaan diri dalam komunikasi akan tumbuh apabila komunikator mampu memproyeksikan dirinya ke dalam orang lain. Hal ini menjadi tanda bahwa kepercayaan diri merupakan aspek penting dalam komunikasi pada seseorang termasuk siswa. Dengan adanya kepercayaan diri yang tinggi ini akan menjadi kekuatan siswa untuk tampil dalam berkomunikasi.

Jadi, komunikasi interpersonal menjadi instrumen penting bagi guru dan siswa di dalam proses pendidikan. Komunikasi interpersonal memberikan gambaran tersendiri

tentang bagaimana seorang guru dan siswa bisa memahami karakter masing-masing (Widodo, Sari, Wanhar & Julianto, 2021: 25). Integrasi kemampuan komunikasi interpersonal pendidik terhadap keyakinan diri siswa dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi siswa dan mendukung yang dibutuhkan untuk mengatasi berbagai macam hambatan di dalam proses belajar (Amar, 2024: 32).